



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



2023 LAPORAN TAHUNAN



0736 - 731 3477



www.bankmaslahat.com



Jl. Kapt Tendean KM 6.5 Kota Bengkulu



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN

IKHTISAR KEUANGAN

- *7 IKHTISAR UTAMA
- *9 RASIO KEUANGAN BANK

INFORMASI UMUM

- *12 PENGURUS BANK
- *19 KEPEMILIKAN BANK
- *19 IDENTITAS PERUSAHAAN
- *20 SEKILAS PERUSAHAAN
- *21 STRATEGI DAN KEBIJAKAN
- *22 MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
- *24 TUGAS DAN WEWENANG DPS

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

- *27 LAPORAN POSISI KEUANGAN
- *28 LAPORAN LABA RUGI
- *29 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
- *30 LAPORAN ARUS KAS
- *31 LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF
- *31 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAIKIKAN
- *32 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN MANAJEMEN

- *35 STRUKTUR ORGANISASI
- *35 BIDANG USAHA
- *35 TEKNOLOGI INFORMASI
- *36 JENIS PRODUK DAN JASA
- *36 REALISASI BAGI HASIL ATAU IMBALAN
- *36 PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR
- *37 JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR
- *38 KERJA SAMA
- *38 KEPEMILIKAN SAHAM DAN AFILIASI
- *39 SUMBER DAYA MANUSIA
- *40 KEBIJAKAN REMUNERASI
- *40 PERUBAHAN PENTING LAIN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN DIAUDIT



Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Ashabihi. Amma Ba'du

Para Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang kami hormati. Pada kesempatan yang baik ini, mari bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat-Nya, kita dapat melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2023. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya sehingga kita semua akan mendapatkan syafaat beliau.

Secara keseluruhan, kinerja Bank Maslahat sepanjang tahun 2023 cukup menggembirakan kendati masih perlu melakukan berbagai perbaikan untuk menjaga kinerja tetap bertumbuh pada tahun-tahun berikutnya. Setelah mengalami penurunan kinerja selama 2 tahun terakhir (2021 dan 2022), kini pada tahun 2023, Bank Maslahat mampu rebound dengan mencetak kenaikan laba bersih. Sebuah titik balik bagi Bank Maslahat. Mesin-mesin Bank Maslahat kembali memanas dan produktivitas kembali meningkat.

Pada Tahun 2023 ini Bank Maslahat berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 1.345.486.454 dari tahun sebelumnya rugi sebesar Rp. 2.381.922.325. Peningkatan laba ini erat kaitannya dengan penyelesaian hapus buku sebesar Rp. 804.762.993. Selama tahun 2023 terjadi peningkatan portfolio pembiayaan sebesar 34% dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 17.073.547.194. Bank Maslahat tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pembiayaan yang disalurkan, juga berhasil dalam menjaga kualitas pembiayaan. Bank Maslahat mampu menurunkan secara signifikan non-performing financing (NPF) netto pada tahun 2023 menjadi 4.36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,38%.

Bank Maslahat juga berhasil meningkatkan aset sebesar 25% menjadi Rp. 21.550.572.051 pada tahun 2023 ini. Pada momentum perbaikan ini Bank Maslahat mengandalkan sumber pendanaan dari Dana Pihak Ketiga berupa deposito mudharabah. Bank Maslahat berhasil menghimpun deposito sebesar Rp. 11.215.000.000 naik sebesar 32% dari tahun sebelumnya atau Rp. 2.784.000.000. Sedangkan untuk tabungan hanya naik sebesar 8% dari tahun sebelumnya atau sebesar Rp. 453.587.122.

Untuk rasio likuiditas diukur melalui rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR). Pada tahun 2023, rasio FDR sebesar 101.43% dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya 51%. Bank Maslahat mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan dengan memastikan kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional yang tercermin dari rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM). Pada tahun 2023 rasio KPMM Bank Maslahat mengalami penurunan menjadi 24.47%, namun masih di atas batas minimum KPMM.

Adapun, rasio rentabilitas atau rasio tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ ROA) di Bank Maslahat tercatat sebesar 7.05% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar -17.08%. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan Bank Maslahat dalam mengelola aset untuk

mendapatkan laba. Sedangkan untuk rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Bank Maslahat berhasil menurunkan nilai BOPO menjadi 63.09% dari 136.38% pada tahun sebelumnya.

Dari sisi sumber daya insani, kami melakukan berbagai perbaikan, seperti program penguatan kapabilitas sumber daya manusia. Penguatan human capital ini bertujuan agar berbagai strategi yang dijalankan perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Penguatan human capital dilakukan melalui inhouse training dan pelatihan yang bekerjasama dengan pihak eksternal. Direksi juga melakukan efisiensi operasional dengan optimalisasi asset produktif yang dimiliki dan recovery pembiayaan hapus buku. Berbagai langkah efisiensi terbukti berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.

Tahun 2023 menjadi titik balik bagi Bank Maslahat. Oleh sebab itu, pada tahun 2024, kami bertekad untuk melanjutkan pemulihan kualitas asset dan pemenuhan Modal Inti Minimum sesuai ketentuan yang berlaku. Strategi diversifikasi produk akan dilakukan untuk portofolio yang berbeda lagi dan tentunya yang lebih terkontrol. Selain itu, tetap menjaga portofolio produk sebelumnya untuk terus bertumbuh. Direksi juga akan mengoptimalkan sumber daya insani yang ada. Berbagai strategi akan ditempuh untuk mencapai Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024.

Sementara itu, berbagai tantangan pada tahun 2024 tidak ringan dan sangat memerlukan perhatian sangat serius serta kerja keras seluruh sumber daya insani. Khususnya untuk ekspansi pembiayaan yang diberikan harus prudent dan tumbuh sejak awal 2024. Sementara itu, penanganan lebih dini atas pembiayaan berkualitas rendah, harus lebih jelas solusinya dan menjadi bagian dari target yang harus direalisasikan secara bertahap.

Alhamdulillah, kami telah menyelesaikan RBB Tahun 2023 dengan semua kemampuan yang dimiliki dan berbagai strategi yang dijalankan sehingga secara keseluruhan kinerja 2023 ditutup dengan hasil yang baik. Kerja keras seluruh tim dibawah komando Direksi serta bimbingan, arahan dan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah membuahkan hasil yang harus disyukuri oleh kita semua.

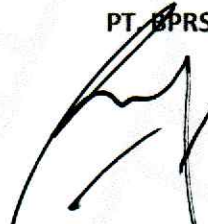
Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang tetap mempercayai kami dalam melalui masa sulit selama 2 tahun terakhir. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada nasabah yang telah memberikan kepercayaan dan menjatuhkan pilihannya bertransaksi di Bank maslahat.

Hanya kepada Allah kami menyerahkan segala urusan disertai dengan segenap kesungguhan do'a dan ikhtiar. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk perkembangan dan pertumbuhan PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara, setiap waktu. Aamiin.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.

Bengkulu, 20 Syawal 1445 H / 29 April 2024 M

PT. BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
Direksi,


Ahmad Rayendra
Direktur Utama


Endang Syatriansyah
Direktur





IKHTISAR KEUANGAN

IKHTISAR UTAMA

Sejalan dengan momentum pemulihan dan perbaikan Bank Maslahat menorehkan pencapaian yang cukup baik sepanjang tahun 2023. Hal ini dapat terlihat dari berbagai indikator kinerja seperti kenaikan aset, dana pihak ketiga (DPK) dan pertumbuhan laba bersih yang cukup signifikan. Demikian juga dengan rasio-rasio keuangan yang terjaga dengan baik sehingga Bank Maslahat tetap stabil, sehat, dan terus bertumbuh.

Asset | Rp. 21.550.572.051

Bank Maslahat ada tahun 2023 membukukan aset sebesar Rp 21,55 milyar, tumbuh 25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 17,24 milyar.

Dana Pihak Ketiga (DPK) | Rp. 16.833.094.637

Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 16,83 miliar naik 23.8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 13.59 miliar.

Tabungan | Rp. 5.618.094.637

DPK dari tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp 5,61 miliar naik 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 5.16 miliar.

Deposito | Rp. 11.215.000.000

DPK dari deposito pada tahun 2023 sebesar Rp 11,21 miliar naik 32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 8,43 miliar.

Pembiayaan | Rp. 17.073.547.194

Penyaluran pembiayaan diberikan Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 17,07 miliar tumbuh 34.2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 12, miliar.

Pendapatan | Rp. 2.722.195.721

Pendapatan Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 2.72 miliar, naik 107% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 1,31 miliar.



Beban Operasional | Rp. 2.338.132.647

Beban operasional Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 2,33 miliar, turun 55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 5.20 miliar.

Beban Non Operasional | Rp. 22.694.634

Beban non operasional Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 22.694 ribu, turun 94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 385,898 ribu.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak | Rp. 1.345.486.454

Laba sebelum pajak yang berhasil dibukukan oleh Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 1.34 miliar naik signifikan 156% dibandingkan dengan Rugi tahun sebelumnya Rp 2,38 miliar.

Taksiran Pajak Penghasilan |

Bank Maslahat tidak memiliki taksiran pajak penghasilan pada tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

Laba (Rugi) Neto | Rp. 1.345.486.454

Laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar Rp 1.34 miliar naik signifikan 156% dibandingkan dengan Rugi tahun sebelumnya Rp 2,38 miliar.



RASIO KEUANGAN BANK

Bank Maslahat menjalankan bisnisnya dengan sangat sehat sepanjang tahun 2023, terlihat dari rasio-rasio keuangan bank.

Rasio Kecukupan Modal (KPMM) | 24.47%

Dengan modal inti sebesar Rp. 2,72 miliar dan ATMR sebesar Rp. 11,32 miliar. Selama tahun 2023 Bank Maslahat belum melakukan penambahan modal disetor namun permodalan yang ada masih dapat mendukung kegiatan bank.

Rasio Kualitas Aset Produktif | 2.86%

Dengan aset produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp. 558,51 juta dan total aset produktif sebesar Rp. 19,49 miliar.

Non Performing Financing Neto | 4.36%

Rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing* neto / NPF Netto) turun sebesar 1.02% menjadi 4.36% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,38%. Bank Maslahat mampu menjaga kesehatan bank dengan baik dilihat dari kemampuannya dalam menurunkan NPF Neto sehingga secara keseluruhan tingkat risiko pembiayaan semakin rendah.

Penurunan NPF Netto ini merupakan hasil dari perbaikan kualitas pembiayaan bermasalah melalui upaya restrukturisasi dan collection. Bank tidak melakukan pembukuan baru hapus buku dan AYDA sepanjang tahun 2023.

PPAP | 100%

Dengan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif sebesar Rp. 121,71 juta sesuai dengan kewajiban pembentukan PPAP.

Return on Asset (ROA) | 7.05%

Dengan nilai rasio ROA Bank Maslahat tahun 2023 sebesar 7.05%, diatas standar minimum sebesar \geq 2% serta tergolong sangat sehat.

BOPO | 63.09%

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar 63.09% turun 73.29%, dibandingkan BOPO tahun 2022 sebesar 136.38%.



Financing to Deposit Ratio (FDR) | 101.43%

Dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan nilai FDR sebesar 51%, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 101.43%. Peningkatan ini terjadi terutama karena pertumbuhan pembiayaan.

Cash Ratio | 17.72%

Cash ratio Bank Maslahat pada tahun 2023 sebesar 17.72% dibandingkan dengan cash ratio tahun 2022 sebesar 45.04%



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



INFORMASI UMUM

PENGURUS BANK

Bank Maslahat memiliki 2 orang anggota Direksi yaitu; Direktur Utama merangkap membawahkan Fungsi Bisnis dan Direktur Operasional merangkap membawahkan Fungsi Kepatuhan. Untuk Dewan Komisaris, Bank Maslahat memiliki 2 orang anggota dewan Komisaris yaitu; Komisaris Utama serta Komisaris merangkap pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk Dewan Pengawas Syariah, Bank Maslahat baru memiliki 1 orang anggota DPS.

Struktur organisasi bank juga dilengkapi dengan 2 orang Pejabat Eksekutif yaitu; PE Kepatuhan merangkap PE Manajemen Risiko merangkap PE APU PPT dan fungsi Personalia dan PE Audit Internal. Serta 3 orang supervisor dibawah Direksi yaitu; Spv. Bisnis, Spv. Collection dan Recovery serta Spv. Operasional.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Widi Sumadi	Komisaris Utama	Akta RUPSLB No. 01 tanggal 02 November 2021	2021 - 2026
H. Mohammad Saleh, SE	Komisaris	Akta RUPS No. 47 tanggal 13 April 2018	2018 – 2023
		RUPS tanggal 25 Februari 2023	2023 - 2028

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Efrial Susanto	DPS	Akta RUPSLB No. 27 tanggal 16 Desember 2022	2022 - 2027

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Pengangkatan	Periode
Ahmad Rayendra	Direktur Utama	Akta RUPSLB No. 01 tanggal 02 November 2021	2021 - 2026
Endang Syatriansyah	Direktur	Akta RUPSLB No. 05 Tanggal 25 Maret 2022	2022 - 2027
	Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Akta RUPSLB No. 31 tanggal 20 Desember 2022	

KOMPOSISI PEJABAT EKSEKUTIF

Nama	Jabatan	Pengangkatan
Triwanti Padneswari	PE Kepatuhan	SK No. 039/1/DIR-INT/X/2022 tanggal 03 Oktober 2022
	PE Manajemen Risiko	SK No. 040/1/DIR-INT/XI/2022 tanggal 11 November 2022
	PE APU PPT	SK No. 43/1/DIR-INT/XII/2022 Tanggal 12 Desember 2022
Bayu Aresta	PE Audit Internal	SK No. 041/1/DIR-INT/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Widi Sumadi *Komisaris Utama*

Lahir di Sumber Bening pada tanggal 28 Februari 1979, Bapak Widi Sumadi menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bengkulu pada tahun 2000. Memulai bisnis dengan mendirikan Ultima Property Group pada tahun 2015. Terbaru beliau didapuk sebagai Komisaris Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara pada tahun 2021

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu

Pendidikan

1996 : SMAN 2 Kota Bengkulu
2000 : Universitas Bengkulu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik

Perjalanan Karir

2006 - 2014 : PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
2015 - sekarang : Direktur Utama
Ultima Property Group
2021 - sekarang : Komisaris Utama
BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Sertifikasi

2021 : Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF



PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. Mohammad Saleh, SE

Komisaris

Lahir di Curup pada tanggal 10 Juli 1966, Bapak Mohammad Saleh menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen, Universitas Bengkulu. Memulai karir pada PT. Colombia pada tahun 1994. Terbaru beliau didapuk sebagai Komisaris sekaligus pemegang saham pengendali PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara pada tahun 2018.

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Bogor, Jawa Barat

Pendidikan

: SMAN 1 Curup
: Universitas Bengkulu, Fakultas Ekonomi

Perjalanan Karir

1994 : Manajer
PT. Colombia
2001 : Direktur Utama
PT. Surya Multi Sarana – Solite Elektronik Furniture Cash Credit
2018 - 2023 : Komisaris
BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara
2023 - sekarang : Komisaris
BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Sertifikasi

2022 : Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

H. Efrial Susanto, Lc., MH *Dewan Pengawas Syariah*

Lahir di Lubuk Resam pada tanggal 17 Agustus 1988, Bapak Efrial Susanto menyelesaikan gelar Sarjana pada fakultas Syariah Walqonun jurusan Syariah Islamiah, Al-Azhar University Cairo Mesir pada tahun 2009. Lima tahun kemudian beliau memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Islam Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Beliau juga didapuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu, Bengkulu

Pendidikan

2009 - 2014 : Al-Azhar University Cairo Mesir, Fakultas Syariah Walqonun
2017 - 2019 : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,
Fakultas Hukum Islam

Perjalanan Karir

2019 - sekarang : Dosen Praktisi
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2020 - sekarang : Ketua Dewan Pengawas Syariah
PT. BPRS Muamalat Harkat
2022 - sekarang : Dewan Pengawas Syariah
BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Sertifikasi

2020 : Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia
Bidang Ekonomi Syariah



PROFIL DIREKSI

Ahmad Rayendra, SP

Direktur Utama

Lahir di Bengkulu pada tanggal 08 Juni 1981, Bapak Ahmad Rayendra menyelesaikan gelar Sarjana Pertanian pada fakultas Pertanian jurusan Agrobisnis, Universitas Bengkulu pada tahun 2007. Memulai karir sebagai Account Officer Bank Mega Syariah. Terakhir beliau didapuk sebagai Direktur Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu, Bengkulu

Pendidikan

1996 - 1999 : SMUN 15 Kota Palembang
2001 - 2007 : Universitas Bengkulu, Fakultas Pertanian

Perjalanan Karir

2009 - 2011 : Account Officer PT. Bank Mega Syariah
2011 - 2015 : Unit Head PT. Bank BRI Syariah
2015 - 2020 : MMM PT. Bank Sinarmas
2021 – sekarang : Direktur Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Sertifikasi

2022 : Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF



PROFIL DIREKSI

Endang Syatriansyah, S. TP

Direktur

Lahir di Bengkulu pada tanggal 11 Juli 1980, Bapak Endang Syatriansyah menyelesaikan gelar Sarjana Teknologi Pertanian pada fakultas Pertanian jurusan Teknologi Industri Pertanian, Universitas Bengkulu pada tahun 2003. Memulai karir sebagai Back Officer Bank Muamalat. Terakhir beliau didapuk sebagai Direktur PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu, Bengkulu

Pendidikan

1998 : SMUN 5 Kota Bengkulu
2003 : Universitas Bengkulu, Fakultas Pertanian

Perjalanan Karir

2003 - 2004 : Back Office PT. Bank Muamalat Indonesia
2004 - 2005 : Support pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia
2005 - 2012 : AM Financing PT. Bank Muamalat Indonesia
2012 - 2013 : Muamalat Officer Development Program Trainee
2013 - 2014 : SBM KCP Manggar PT. Bank Muamalat Indonesia
2014 - 2016 : SBM KCP Manna PT. Bank Muamalat Indonesia
2016 - 2017 : SBM KCP Pagar Dewa PT. Bank Muamalat Indonesia
2017 - 2021 : SBM KCP Argamakmur PT. Bank Muamalat Indonesia
2022 – sekarang : Direktur PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Sertifikasi

2023 : Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 BPRS
Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Triwanti Padneswari, SE *PE Kepatuhan*

Tempat Tanggal Lahir : Argamakmur, 14 Mei 1984
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu, Bengkulu

Pendidikan

2002 : SMUN 5 Kota Bengkulu
2006 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Ekonomi

Perjalanan Karir

2009 - 2012 : Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia
2012 - 2013 : Personalia & Sekretaris PT. Bank Muamalat Indonesia
2013 - 2017 : AM Funding PT. Bank Muamalat Indonesia
2022 - sekarang : PE Kepatuhan

Bayu Aresta, SE *PE Audit Internal*

Tempat Tanggal Lahir : Curup, 27 September 1986
Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Kota Bengkulu, Bengkulu

Pendidikan

2004 : SMAN 6 Kota Bengkulu
2009 : Universitas Bengkulu, Fakultas Ekonomi

Perjalanan Karir

2012 - 2014 : Crash Office Manager KK Pagar Dewa PT. Bank Sinarmas
2014 - 2015 : Supervisor Operasional Cabang Bengkulu PT. Bank Sinarmas
2015 - 2016 : Cash Officer Manager KK Rawa Makmur PT. Bank Sinarmas
2016 - 2017 : Cash Officer Manager KK Panorama PT. Bank Sinarmas
2021 - 2022 : Spv. Operasional
2022 - sekarang : PE Audit Internal



KEPEMILIKAN BANK

Kepemilikan saham PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara dimiliki secara perorangan. Adapun, persentase pemegang saham yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sikuler dengan Akta Notaris Dian Rismawati, SH. Nomor 19 tanggal 14 Februari 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0013900.AH.01.02 tanggal 24 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

LIST PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Modal Disetor		Jumlah Kepemilikan		% Kepemilikan
		Lembar	Nominal (Rp)	Lembar	Nominal (Rp)	
1	Mohammad Saleh	8.000	8.000.000.000	8.000	8.000.000.000	80%
2	Widi Sumadi	2.000	2.000.000.000	2.000	2.000.000.000	20%
Jumlah		10.000	10.000.000.000	10.000	10.000.000.000	100%

IDENTITAS PERUSAHAAN

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Maslahat Dana Syariah Nusantara yang kemudian disebut Bank Maslahat merupakan bank syariah yang menjalankan operasional perbankan dengan prinsip syariah. Bank Maslahat menjalankan dua aktivitas utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pembiayaan. Selain dua aktivitas utama tersebut bank tidak memiliki aktivitas usaha lain.

Nama Perusahaan	: PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara
Nama Brand	: Bank Maslahat
Bidang Usaha	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tanggal Pendirian	: 22 Maret 2011
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris No. 81 Tanggal 22 Maret 2011
Izin Usaha OJK	: Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-69/D.03/2017 Tanggal 03 April 2017
Tanggal Perubahan Nama	: 14 Februari 2022
Dasar Hukum Perubahan Nama	: Akta Notaris No. 19 Tanggal 14 Februari 2022
Izin Usaha OJK Untuk Nama Baru	: Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 7 Sumatera Bagian Selatan No. KEP-14/KR.07/2022 Tanggal 18 April 2022
No. NPWP	: 66.123.938.4-311.000



Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1507220033426 Tanggal 23 Agustus 2022
Jumlah Pengurus dan Karyawan	: 23 orang
Tempat dan Kedudukan	: Jl. Kapten Tendean Km 6,5 No. 29 RT. 02 RW. 01 Kota Bengkulu
Telp / Fax	: 0736-7313477 / 08117325444
Jumlah Jaringan Kantor	: 1 (Kantor Pusat)

Akses Informasi :

Email banksyariahmdsn@gmail.com
www.bankmaslahatbengkulu.com Website
Instagram @bankmaslahat
@bankmaslahat Facebook

SEKILAS PERUSAHAAN

PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara didirikan pada 22 Maret 2011 dengan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adam. Pembentukan didasarkan pada akta pendirian No. 81 tertanggal 22 Maret 2011 di hadapan Notaris Rizfitriani Alamsyah, SH di Kota Bengkulu, Bengkulu. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-27826.AH.01.01 tanggal 01 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPRS Adam No. 47 tanggal 13 April 2018 yang dibuat dihadapan Dian Rismawati, SH. notaris di Kota Bengkulu dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0156005 tanggal 19 April 2018. Menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan H. Mohammad Saleh sebagai Komisaris PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-184/KO.0702/2018 Hal: Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tertanggal 04 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 01 tanggal 02 November 2021 yang dibuat dihadapan Dian Rismawati, SH notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0194526.AH.01.11 tanggal 08 November 2021, menyetujui penetapan dan pengangkatan Bapak Widi Sumadi sebagai Komisaris utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara dan Bapak Ahmad Rayendra sebagai Direktur Utama PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adam berubah nama menjadi PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara pada 14 Februari 2022. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta No. 19 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Dian Rismawati, SH. Bank Maslahat kemudian disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0013900.AH.01.02 tanggal 24 Februari 2022.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 05 tanggal 25 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Helen Saparingga, S.H., M.Kn notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0063310.AH.01.11 tanggal 31 Maret 2022, menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan Endang Syatriansyah sebagai Direktur PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 27 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat dihadapan H. Mufti Nokhman S.H., notaris di Kota Bengkulu yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0255969.AH.01.11 tanggal 20 Desember 2022, menyetujui penetapan dan pengangkatan Tuan Efrial Susanto sebagai Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bank Maslahat menggunakan acuan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023 dalam seluruh operasional perusahaan sepanjang tahun 2023. Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengelolaan dan pengembangan PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Bank terus meningkatkan ekspansi terutama melalui pembiayaan dengan memperluas sekmntasi pasar yang digarap.
2. Bank juga mengidentifikasi portofolio produk yang cenderung turun sehingga berpotensi menggerus pendapatan. Oleh sebab itu, direksi mengambil strategi diversifikasi, misalnya dengan mendorong pembiayaan ke sektor non-fixed income.
3. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan baik secara internal maupun eksternal. Selama kurun waktu 2023 telah dilaksanakan kegiatan training antara lain sebagai berikut :
 - Inhouse training secara berkala satu bulan 2 kali pelaksanaan training.
 - Training online yang dilakukan oleh pihak eksternal dalam hal ini bekerja sama dengan Muamalat Institute. Selama 2023 telah dilakukan 4 kali training.
 - Training yang dilaksanakan Bersama oleh ASBISINDO DPW Bengkulu.



MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Bank Maslahat melaksanakan manajemen risiko dan kepatuhan berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Regulasi mengacu pada Peraturan OJK (POJK) Nomor 23/POJK.03/2018 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) serta POJK Nomor 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Syariah dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Pembiayaan Syariah.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA BANK

Proses bisnis yang dijalankan Bank Maslahat ditopang oleh adanya ketentuan yang mengatur setiap aktivitas, produk yang ditawarkan, proses yang dijalankan, serta penguatan sumber daya manusia. Bank Maslahat juga menjaga eksposur risiko sesuai risk appetite yang telah ditetapkan. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai, Bank Maslahat berusaha melengkapi struktur organisasi yang layak, antara lain melalui pengangkatan pejabat eksekutif Internal Audit dan PEMR. Bank Maslahat berusaha agar kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko serta penetapan limit risiko memadai. Pada semester 2 tahun 2023, Bank Maslahat mulai mengelola 4 risiko utama yaitu; risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Untuk mengantisipasi risiko pembiayaan aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank Maslahat, antara lain:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan pembiayaan.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan pembiayaan, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang pemutus pembiayaan.
- Melaksanakan fungsi Pembiayaan *review* secara independen melalui masing-masing petugas (analisis pembiayaan, collection dan *support* pembiayaan).
- Melakukan analisa portofolio pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai.
- Melakukan analisis pembiayaan yang cermat dan efektif terhadap kemampuan usaha debitur dalam melakukan pembayaran kembali terhadap pembiayaan yang diberikan.
- Melakukan monitoring kepada usaha yang telah dibiayai.
- Pembiayaan selalu di backup dengan nilai jaminan dan pengikatan jaminan yang aman.
- Memberikan perhatian yang lebih terhadap nasabah yang mulai mengalami permasalahan dalam cicilan dan usahanya.



Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai kerugian akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau isu eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank. Kerugian dari dampak risiko operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan mengganggu pencapaian visi dan misi bank.

Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko operasional, antara lain:

- Memantau terjadinya penyimpangan kegiatan operasional secara harian untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Secara harian memantau *key risk indicator*.
- Menetapkan limit dan wewenang untuk memitigasi risiko operasional, dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
- Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- Selalu menjaga dan memantau aturan mengenai kewajiban pemenuhan modal minimum
- Memperhatikan aturan mengenai BMPD
- Selalu menghitung cadangan penghapusan aktifa produktif sesuai dengan ketentuan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank adalah:

- Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah.
- Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk.
- melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank dalam menganti risiko kepatuhan adalah:

- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas Bank telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku.



- Membuat, menyesuaikan dan mengkinikan kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti POJK dan SEOJK, Peraturan Pemerintah dan sebagainya.
- Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait.
- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan yang masih berlaku maupun yang telah dicabut. Melalui media atau fasilitas yang tersedia.

Berikut ini realisasi pelaksanaan Bagian Kepatuhan pada tahun 2023:

1. Membuat, merevisi, dan menyempurnakan sistem, kebijakan, dan prosedur sebanyak 7 item.
2. Membuat dan menerbitkan 10 Keputusan Direksi dan 4 Instruksi Direksi.
3. Memberikan opini, koreksi dan masukan terhadap dokumen Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan dan Mitra.
4. Melakukan sosialisasi aturan dan kebijakan baru baik yang dikeluarkan oleh internal maupun otoritas kepada pegawai BPRS baik melalui tatap muka ataupun melalui circulate.
5. Membuat laporan rutin dan melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholder lain.

TUGAS DAN WEWENANG DPS

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS), kami telah memberikan saran, nasihat, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi dan karyawan Bank Maslahat agar tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Dalam melakukan pengawasan, DPS mengacu kepada beberapa landasan dan regulasi, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/22/ DPBS/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS BPRS (Perubahan atas SE BI Nomor 8/19/DPBS tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS).
4. Keputusan DSN-MUI Nomor 01 Tahun 2000 tentang Pengawasan dan Pelaporan DPS kepada DSN.
5. Keputusan DSN-MUI Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tugas Pokok DPS.
6. Keputusan DSN-MUI Nomor 03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada LKS.
7. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pada tahun 2023, tepatnya sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023, DPS telah melakukan beberapa kegiatan dan pengawasan serta membuat laporan tertulis secara berkala kepada OJK, yaitu laporan semester 1 dan semester 2, meliputi:

1. Melakukan rapat khusus sebanyak 10 kali untuk membahas berbagai masalah
2. Mengevaluasi kebijakan dan membuat opini DPS
3. Melakukan kajian dan analisis yang berkaitan dengan berbagai permasalahan yang memerlukan persetujuan DPS.



4. Melakukan uji petik beberapa sampel yang berkaitan dengan akad penghimpunan dan penyaluran dana, baik segi akad dan prosedur transaksi maupun dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah.





LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET		
Kas	518,431,000	294,420,800
Penempatan pada Bank Lain	2,420,290,815	2,493,919,940
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Total	2,938,721,815	2,788,340,740
Piutang		
Murabahah	12,775,404,205	7,079,432,132
Multijasa	1,057,478,876	1,615,006,077
Qardh	159,120,443	241,447,221
PPAP Piutang	(106,310,675)	(50,501,672)
	13,885,692,848	8,885,383,758
Pembiayaan		
Mudharabah	1,583,429,980	2,553,033,950
Musyarakah	1,498,113,690	1,234,650,800
PPAP Pembiayaan	(15,407,718)	(18,938,424)
	3,066,135,952	3,768,746,326
Aset Tetap dan Inventaris	1,008,158,313	1,004,058,313
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	(814,806,460)	(719,495,235)
Total	193,351,854	284,563,078
Aset Tidak Berwujud	55,350,002	68,375,000
Agunan Yang Diambil Alih	1,129,351,000	1,317,351,000
Aset lain-lain	281,968,580	127,944,486
Total	1,466,669,582	1,513,670,486
JUMLAH ASET	21,550,572,051	17,240,704,388
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	11,488,040	195,936,052
Utang Pajak	-	-
Simpanan Pihak Ketiga	5,618,094,637	5,164,507,515
Deposito Mudharabah	11,215,000,000	8,431,000,000
Simpanan Bank Lain	444,388,152	830,594,224
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban lain-lain	297,588,557	140,387
JUMLAH KEWAJIBAN	17,586,559,386	14,622,178,178

**EKUITAS**

Modal dasar	32,000,000,000	32,000,000,000
Modal yang belum disetor	(22,000,000,000)	(22,000,000,000)
Total	10,000,000,000	10,000,000,000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	-	-
Belum ditentukan tujuannya	(6,035,987,335)	(7,381,473,790)
Total	(6,035,987,335)	(7,381,473,790)
JUMLAH EKUITAS	3,964,012,665	2,618,526,210
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21,550,572,051	17,240,704,388



LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
PENDAPATAN		
Pendapatan dari Jual Beli		
Pendapatan Margin Murabahah	1,803,514,936	803,941,349
Pendapatan dari Sewa		
Pendapatan Ijarah Multijasa	295,609,644	347,367,981
Pendapatan Bagi Hasil		
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	379,704,641	92,527,480
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	232,952,916	51,006,356
Bagi Hasil dari bank lain	10,413,584	20,302,007
Jumlah Pendapatan	2,722,195,721	1,315,145,173
Beban Operasional		
Beban bagi hasil	(494,887,096)	(304,175,240)
Jumlah Beban Operasional	(494,887,096)	(304,175,240)
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan administrasi	110,790,000	-
Pendapatan lainnya	873,328,014	2,498,956,082
	984,118,014	2,498,956,082
Laba (Rugi) Operasional	3,211,426,639	3,509,926,015
Beban Usaha		
Beban Pemasaran	3,522,225	500,000
Beban administrasi dan umum	1,610,543,785	1,552,470,293
Beban penyisihan aset produktif	120,843,318	3,822,722,494
Beban penyusutan dan amortisasi	108,336,223	101,559,738
Beban operasional lainnya	-	28,697,341
Jumlah Beban Usaha	1,843,245,551	5,505,949,866
LABA USAHA	1,368,181,088	(1,996,023,851)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	27,986,228	1,070,201
Beban non operasional	(50,680,862)	(386,968,675)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(22,694,634)	(385,898,474)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK DAN ZAKAT	1,345,486,454	(2,381,922,325)
Penyakuran Zakat	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK DAN ZAKAT	1,345,486,454	(2,381,922,325)



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2021	8,000,000,000	-	-	-	(4,999,551,464)	3,000,448,536
Tambahan modal disetor	2,000,000,000	-	-	-	-	2,000,000,000
Pembagian Bonus Karyawan	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2,381,922,325)	(2,381,922,325)
Saldo per 31 Desember 2022	10,000,000,000	-	-	-	(7,381,473,789)	2,618,526,211
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	1,345,486,454	1,345,486,454
Saldo per 31 Desember 2023	10,000,000,000	-	-	-	(6,035,987,335)	3,964,012,665



LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	1,345,486,454	(2,381,922,325)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih		
Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud	108,336,223	101,559,738
Penyisihan kerugian		
Penempatan pada bank lain	-	-
Pembiayaan	(3,530,706)	(1,821,624,846)
Piutang	55,809,003	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Reklasifikasi Akun		
Laba Neto Setelah Penyesuaian Transaksi Non Kas	1,506,100,974	(4,101,987,433)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Pendapatan margin murabahah ditangguhkan	-	687,145,749
Piutang Murabahah	(5,695,972,073)	(286,532,504)
Piutang Multi Jasa	639,853,980	1,749,063,374
Pembiayaan Mudharabah	969,603,970	(4,029,131,971)
Piutang Multijasa ditangguhkan	-	(231,733,148)
Pembiayaan Musyarakah	(263,462,890)	
Agunan Yang Diambil Alih	188,000,000	160,000,000
Aset Lain-Lain	(154,024,094)	331,924,067
Kewajiban Segera	(184,448,012)	76,959,728
Tabungan Wadiah	453,587,122	3,277,794,973
Deposito Berjangka	2,784,000,000	2,290,000,000
Simpanan Dari Bank Lain	(386,206,072)	176,109,693
Kewajiban Lain-Lain	297,448,170	(6,097,961)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	154,481,074	93,514,567
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(4,100,000)	(165,078,800)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(6,500,000)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(4,100,000)	(171,578,800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembiayaan yang Diterima Mudharabah	-	-
Tambahkan Setoran Modal	-	2,000,000,000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	2,000,000,000
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	150,381,074	1,921,935,767
KAS AWAL PERIODE	2,788,340,740	866,404,973
KAS AKHIR PERIODE	2,938,721,814	2,788,340,740



LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
SUMBER DANA ZAKAT		
Zakat dari internal bank syariah	-	-
Zakat dari eksternal bank syariah	-	-
Jumlah	-	-
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	-	-
KENAIKAN	-	-
KAS AWAL PERIODE	-	-
KAS AKHIR PERIODE	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
SUMBER DANA ZAKAT		
- Infak dari bank syariah	-	-
- Sedekah	-	-
- Hasil pengelolaan wakaf	-	-
- Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-
- Denda	-	-
- Pendapatan non halal*)	-	-
Jumlah	-	-
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		
- Dana kebajikan produktif	-	-
- Sumbangan	-	-
- Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
Jumlah	-	-
KENAIKAN	-	-
SALDO AWAL ZAKAT	-	-
SALDO AKHIR ZAKAT	-	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

DAMPAK PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan penerapan standar akuntansi keuangan syariah (SAK ETAP) dan SAK Syariah yang berlaku bagi BPRS serta peraturan lainnya berdampak baik untuk akuntabilitas laporan keuangan Bank kedepannya.

Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Sandra Pracipta CPA. Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal berfungsi untuk memastikan pencatatan akuntansi Bank telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dengan opini yang wajar dengan pengecualian.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non performing dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

INFORMASI REKLASIFIKASI

Reklasifikasi aset tetap tahun 2023 merupakan reklasifikasi atas kesalahan pengklasifikasian aset tetap tahun-tahun sebelumnya berdasarkan daftar nominatif aset tetap per 31 Desember 2023. selisih reklasifikasi akumulasi sebesar Rp. 9.463.562 merupakan kekurangan pembebanan akumulasi penyusutan tahun sebelum tahun 2023 sebesar Rp. 4.691.309 dan kelebihan pembebanan biaya penyusutan tahun 2023 sebesar 4.772.252.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

OPINI AUDITOR

Setelah melakukan audit laporan keuangan yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtiar kebijakan akuntansi signifikan.

Auditor memberikan opini wajar dengan pengecualian, dengan basis opini sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan tahunan diaudit, pada tahun 2023 Perusahaan belum membentuk Liabilitas imbalan paska kerja sesuai ketentuan dalam SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja, dalam Paragraf 23.13 tentang pengakuan dan paragraf 23.14 tentang pengukuran kewajiban imbalan pasti



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



LAPORAN MANAJEMEN

STRUKTUR ORGANISASI

Per 31 Desember 2023 Bank Maslahat memiliki struktur organisasi sebagaimana terlampir.

BIDANG USAHA

Berdasarkan pada akta pendirian No. 81 tertanggal 22 Maret 2011 di hadapan Notaris Rizfitriani Alamsyah, SH di Kota Bengkulu, Bengkulu. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-27826.AH.01.01 tanggal 01 Juni 2011. Bank Maslahat melakukan dua usaha utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (Tabungan dan Deposito) serta menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk Pinjaman/Pembiayaan. Bank tidak memiliki usaha lain selain yang disebutkan diatas.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi/program aplikasi pengelolaan data dan keuangan pada PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara menggunakan CBS IBA (Islamic Banking Application) dari PT. Mitrasoft Global Perdana. Jl. Madura 1 No. 34 Kel Tajurhalang Kec. Tajurhalang Bogor.

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah perangkat computer yang digunakan sebanyak 6 PC, 4 Notebook dan 5 Laptop.

JENIS PRODUK DAN JASA

Produk yang ditawarkan/ dilaksanakan hingga tahun 2023 di Bank Maslahat yaitu:

- Tabungan
 - Tabungan Wadiah Mitra Adam
 - Tabungan Wadiah Pelajar Mitra Adam
 - Tabungan Wadiah Haji dan Qurban Mitra Adam
 - Tabungan Wadiah Pembiayaan Mitra Adam
 - Tabungan Wadiah Barokah
- Deposito
 - Deposito Mudharabah 1 bulan
 - Deposito Mudharabah 3 bulan
 - Deposito Mudharabah 6 bulan
 - Deposito Mudharabah 12 bulan
 - Deposito Mudharabah 15 bulan
 - Deposito Mudharabah 18 bulan



- Produk Pembiayaan
 - Pembiayaan Murabahah
 - Pembiayaan Ijarah Multijasa
 - Pembiayaan KPR iB Pembelian
 - Pembiayaan iB Sertifikasi Guru dan Dosen
 - Pembiayaan iB Consumer Goods
 - Pembiayaan iB Motor Nusantara
 - Pembiayaan iB Small & Medium Enterprise (SME)
 - Pembiayaan iB Maslahat Perencanaan Haji
 - Pembiayaan iB Maslahat Multiguna Karyawan
 - Pembiayaan iB Back to Back

REALISASI BAGI HASIL ATAU IMBALAN

Sesuai dengan jenis produk, untuk produk simpanan Bank menggunakan dua akad yakni akad Wadiah untuk Tabungan dan akad Mudharabah untuk Deposito. Untuk Produk Pembiayaan menggunakan akad sesuai dengan tujuan penyaluran pembiayaan.

Dalam produk deposito Bank Maslahat masih menggunakan nisbah sesuai dengan nisbah pada tabel dibawah:

No.	Jenis Produk	Nisbah	
		Bank	Nasabah
1	Deposito 1 Bulan	84	16
2	Deposito 3 Bulan	83	17
3	Deposito 6 Bulan	82	18
4	Deposito 12 Bulan	80	20
5	Deposito 15 Bulan	78	22
6	Deposito 18 Bulan	76	24

Biaya bagi hasil Deposito dan Bonus Tabungan pada tahun 2023 tercatat sebesar; Rp. 455.485.487 untuk Bagi Hasil Deposito dan Rp. 39.401.609 untuk Bonus Tabungan.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Selama periode tahun 2023 Bank Maslahat berhasil membukukan total pembiayaan sebesar Rp. 17.073.547.194 atau tumbuh sebesar 34.2%. Dari sisi pendanaan Bank Maslahat berhasil mengumpulkan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 16.833.094.637 atau tumbuh sebesar 23.8%. Bank Maslahat juga berhasil menyelesaikan pembiayaan hapus buku yang berkontribusi pada peningkatan laba bersih bank tahun 2023.



(rupiah)

Parameter	2023	2022	Growth	%tase
Aset	21.550.572.051	17.240.704.388	4.309.867.663	25.0%
DPK	16.833.094.637	13.595.507.515	3.237.587.123	23.8%
Financing	17.073.547.194	12.723.570.180	4.349.977.014	34.2%
Earning	1.345.486.454	(2.381.922.325)		
AYDA	1.129.351.000	1.317.351.000	188.000.000	14.3%
Hapus Buku	2.803.963.248	3.608.726.241	804.762.993	22.3%
Modal Inti	2.726.593.937	2.618.526.210	108.067.727	4.13%

Diversifikasi produk pembiayaan menjadi salah satu strategi pengembangan target pasar Bank Maslahat. Pada tahun 2023 terjadi perubahan komposisi pembiayaan jika dilihat dari jenis penggunaannya, sebagaimana tabel dibawah:

No.	Jenis Penggunaan	2023	2022
1	Modal Kerja	36.05%	49.14%
2	Investasi	46.15%	13.92%
3	Konsumsi	17.80%	36.94%

Pada tahun 2023 peningkatan komposisi investasi meningkat namun komposisi jenis penggunaan konsumsi dan modal kerja berkurang. Hal ini menjadi evaluasi, karena tidak sejalan dengan RBB 2023 yang memiliki komposisi terbesar ada pada jenis penggunaan Konsumsi.

Sedangkan komposisi pembiayaan sektor UMKM pada tahun 2023 meningkat sebanyak 5% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar Rp. 11.140.518.663 atau 65.25% dari total pembiayaan, dibandingkan dengan posisi tahun 2022 yang hanya sebesar 60.02% dari total pembiayaan.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, komposisi pembiayaan Bank Maslahat didominasi oleh tiga sektor berikut :

No.	Jenis Penggunaan	2023	2022
1	Bukan Lapangan Usaha Lain	37.86%	35.55%
2	Jasa Perorangan Lain	17.11%	22.42%
3	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman dan Tembakau lainnya di Toko & Industri Pengelolaan Kopi	13.16%	17.89%

JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

Sampai dengan 31 Desember 2022 PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara memiliki satu Kantor Pusat yang beralamatkan di Jl. Kapt Tendean Km. 6,5 No.29 RT.02 RW.01. Tlp. 0736-67313477



KERJA SAMA

Untuk mendukung kegiatan bisnis Bank sepanjang tahun 2023 Bank Maslahat melakukan kerjasama baru dengan lembaga lain, yaitu:

1. Kerja sama pembuatan akad-akad pembiayaan dengan Notaris Bjanza Metra
2. Kerja sama pembuatan akad-akad pembiayaan dengan Notaris Susanti
3. Kerjasama bancassurance produk pembiayaan Asuransi Jiwa Syariah Takaful Pembiayaan.

KEPEMILIKAN SAHAM DAN AFILIASI

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

No	Direksi	Jabatan	Kepemilikan Saham			
			Bank Maslahat		Perusahaan Lain	
			Nominal (Rp)	%tase	Nama Perusahaan	%tase
1	Ahmad Rayendra	Direktur Utama	x		PT. Alfatih Ultima Abadi	25%
2	Endang Syatriansyah	Direktur	x			

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

No	Direksi	Jabatan	Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi			
			Anggota Direksi Lain	Anggota Komisaris	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Ahmad Rayendra	Direktur Utama	x	X	x	x
2	Endang Syatriansyah	Direktur	x	X	x	x

Kepemilikan Saham Anggota Komisaris

No	Komisaris	Jabatan	Kepemilikan Saham			
			Bank Maslahat		Perusahaan Lain	
			Nominal (Rp)	%tase	Nama Perusahaan	%tase
1	Widi Sumadi	Komisaris Utama	8.000.000.000	80%	PT. Alfatih Ultima Abadi	50%
					PT. Raflesia Madani Propertindo	98%
					PT. Zhylla Arta Gravana	60%
					PT. Annisa Hidayah Pat Petulai	5.78%
2	Mohammad Saleh	Komisaris	2.000.000.000	20%	Solite Multi Sarana	30%
					Metropolitan Multi Sarana	27%



Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Komisaris

No	Komisaris	Jabatan	Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Komisaris			
			Anggota Direksi	Anggota Komisaris Lain	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Widi Sumadi	Komisaris Utama	x	X	x	x
2	Mohammad Saleh	Komisaris	x	X	x	x

Kepemilikan Saham Anggota DPS

No	DPS	Jabatan	Kepemilikan Saham			
			Bank Maslahat		Perusahaan Lain	
			Nominal (Rp)	%tase	Nominal (Rp)	%tase
1	Efrial Susanto	DPS	x	X	x	x

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota DPS

No	DPS	Jabatan	Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota DPS			
			Anggota Direksi	Anggota Komisaris	Anggota DPS Lain	Pemegang Saham
1	Efrial Susanto	DPS	x	X	x	x

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia/Karyawan yang dimiliki PT. BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara sampai dengan periode laporan ini (31 Desember 2023) sebanyak 18 orang, 8 orang karyawan tetap dan 10 orang karyawan kontrak. Terdiri dari beberapa kualifikasi pendidikan:

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Karyawan	Persentase
1	S1	17	94%
2	D1-D3	0	0%
3	SLTA	1	6%
4	SD-SLTP	0	0%



KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank Maslahat telah membuat kebijakan Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditetapkan berdasarkan RUPS. Berdasarkan tabel di bawah ini, Dewan Komisaris mendapatkan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tantiem, tunjangan dan fasilitas lainnya untuk dua orang atau untuk masing masing Komisaris. Direksi mendapatkan remunerasi gaji, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya untuk dua orang. Adapun untuk Dewan Pengawas Syariah juga mendapatkan remunerasi dengan jumlah 2 orang.

No.	Jenis	Direksi	Komisaris	DPS
	Remunerasi			
1	Gaji / Honorarium	2 orang	2 orang	1 orang
2	Tunjangan			
	a. PPh 21	2 orang	-	-
	b. Tunjangan Hari Raya	2 orang	2 orang	1 orang
3	Tantiem / Insentif Kinerja	2 orang	2 orang	1 orang
	Fasilitas			
1	Perumahan	-	-	-
2	Kendaraan	2 orang	-	-
3	Kesehatan	2 orang	-	-
4	Fasilitas bantuan hukum	2 orang	2 orang	1 orang

PERUBAHAN PENTING LAIN

Sepanjang tahun 2023, tidak ada kejadian dan perubahan yang dapat mempengaruhi kondisi bank secara signifikan dan perlu diungkapkan oleh perusahaan.



BANK MASLAHAT
Dana Syariah Nusantara



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN DIAUDIT

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	I-V



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
Nomor: 028/1/BPRS.MDSN/IV/2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ahmad Rayendra |
| Alamat Domisili | : | Jl. Panti Asuhan RT. 12 Kota Bengkulu |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 Kota Bengkulu |
| No. Telephone | : | 0811 7350 806 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Endang Syatriansyah |
| Alamat Domisili | : | Jl. Timur Indah 2A Kota Bengkulu |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kapt. Tendean KM 6,5 Kota Bengkulu |
| No. Telephone | : | 0811 7170 132 |
| Jabatan | : | Direktur |


Untuk dan atas nama PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara;
2. Laporan keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara Per 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPRS);
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kota Bengkulu, 26 April 2024

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA


(Ahmad Rayendra)
Direktur Utama


(Endang Syatriansyah)
Direktur

NERACA
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Kas	2d, 3	518.431.000	294.420.800
Penempatan pada Bank Lain	2f, 4	2.420.290.815	2.493.919.940
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2k, 4	-	-
Total		2.938.721.815	2.788.340.740
Piutang			
Murabahah	2g,5	12.775.404.205	7.079.432.132
Multijasa	2g,5	1.057.478.876	1.615.006.077
Qardh	2g,5	159.120.443	241.447.221
PPAP Piutang	2k,5	(106.310.675)	(50.501.672)
		13.885.692.848	8.885.383.758
Pembiayaan			
Mudharabah	2i,6	1.583.429.980	2.553.033.950
Musyarakah	2i,6	1.498.113.690	1.234.650.800
PPAP Pembiayaan	2k, 6	(15.407.718)	(18.938.424)
		3.066.135.952	3.768.746.326
Aset Tetap dan Inventaris			
Aset Tetap dan Inventaris	2m, 8	1.008.158.313	1.004.058.313
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2m, 8	(814.806.460)	(719.495.235)
Total		193.351.854	284.563.078
Aset Tidak Berwujud			
Aset Tidak Berwujud	2o,9	55.350.002	68.375.000
Agunan Yang Diambil Alih	7	1.129.351.000	1.317.351.000
Aset lain-lain	2p,10	281.968.580	127.944.486
Total		1.466.669.582	1.513.670.486
JUMLAH ASET		21.550.572.051	17.240.704.388
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2q,11	11.488.040	195.936.052
Utang Pajak	2s,13	-	-
Simpanan Pihak Ketiga	11	5.618.094.637	5.164.507.515
Deposito Mudharabah	11	11.215.000.000	8.431.000.000
Simpanan Bank Lain	14	444.388.152	830.594.224
Kewajiban Imbalan Kerja	2p,15	-	-
Kewajiban lain-lain	16	297.588.557	140.387
JUMLAH KEWAJIBAN		17.586.559.386	14.622.178.178
EKUITAS			
Modal dasar	2x,17	32.000.000.000	32.000.000.000
Modal yang belum disetor	2x,17	(22.000.000.000)	(22.000.000.000)
Total		10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum	2x,17	-	-
Belum ditentukan tujuannya	2x,17	(6.035.987.335)	(7.381.473.790)
Total		(6.035.987.335)	(7.381.473.790)
JUMLAH EKUITAS		3.964.012.665	2.618.526.210
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.550.572.051	17.240.704.388

LAPORAN LABA RUGI
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN			
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan Margin Murabahah	2w,18	1.803.514.936	803.941.349
Pendapatan dari Sewa			
Pendapatan Ijarah Multijasa	2w,18	295.609.644	347.367.981
Pendapatan Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	2w,18	379.704.641	92.527.480
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	2w,18	232.952.916	51.006.356
Bagi Hasil dari bank lain	2w,18	10.413.584	20.302.007
Jumlah Pendapatan		2.722.195.721	1.315.145.173
Beban Operasional			
Beban bagi hasil	2w,20	(494.887.096)	(304.175.240)
Jumlah Beban Operasional		(494.887.096)	(304.175.240)
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan administrasi	2w,19	110.790.000	-
Pendapatan lainnya	2w,19	873.328.014	2.498.956.082
		984.118.014	2.498.956.082
Laba (Rugi) Operasional		3.211.426.639	3.509.926.015
Beban Usaha			
Beban Pemasaran		3.522.225	500.000
Beban administrasi dan umum	2w,21	1.610.543.785	1.552.470.293
Beban penyisihan aset produktif	2w,21	120.843.318	3.822.722.494
Beban penyusutan dan amortisasi	2w,21	108.336.223	101.559.738
Beban operasional lainnya	2w,21	-	28.697.341
Jumlah Beban Usaha		1.843.245.551	5.505.949.866
LABA USAHA		1.368.181.088	(1.996.023.851)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2w,22	27.986.228	1.070.201
Beban non operasional	2w,22	(50.680.862)	(386.968.675)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(22.694.634)	(385.898.474)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK DAN ZAKAT		1.345.486.454	(2.381.922.325)
Penyakuran Zakat		-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	2w,22	-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK DAN ZAKAT		1.345.486.454	(2.381.922.325)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahannya Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo per 31 Desember 2021	8.000.000.000	-	-	-	(4.999.551.464)	3.000.448.536
Tambahan modal disetor	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000
Pembagian Bonus Karyawan	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.381.922.325)	(2.381.922.325)
Saldo per 31 Desember 2022	10.000.000.000	-	-	-	(7.381.473.789)	2.618.526.211
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Dana Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	-	1.345.486.454	1.345.486.454
Saldo per 31 Desember 2023	10.000.000.000	-	-	-	(6.035.987.335)	3.964.012.665

LAPORAN ARUS KAS
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	1.345.486.454	(2.381.922.325)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih		
Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud	108.336.223	101.559.738
Penyisihan kerugian		
Penempatan pada bank lain	-	-
Pembiayaan	(3.530.706)	(1.821.624.846)
Piutang	55.809.003	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Reklasifikasi Akun		
Laba Neto Setelah Penyesuaian Transaksi Non Kas	1.506.100.974	(4.101.987.433)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Pendapatan margin murabahah ditangguhkan	-	687.145.749
Piutang Murabahah	(5.695.972.073)	(286.532.504)
Piutang Multi Jasa	639.853.980	1.749.063.374
Pembiayaan Mudharabah	969.603.970	(4.029.131.971)
Piutang Multijasa ditangguhkan	-	(231.733.148)
Pembiayaan Musyarakah	(263.462.890)	
Agunan Yang Diambil Alih	188.000.000	160.000.000
Aset Lain-Lain	(154.024.094)	331.924.067
Kewajiban Segera	(184.448.012)	76.959.728
Tabungan Wadiah	453.587.122	3.277.794.973
Deposito Berjangka	2.784.000.000	2.290.000.000
Simpanan Dari Bank Lain	(386.206.072)	176.109.693
Kewajiban Lain-Lain	297.448.170	(6.097.961)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	154.481.074	93.514.567
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(4.100.000)	(165.078.800)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(6.500.000)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(4.100.000)	(171.578.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembiayaan yang Diterima Mudharabah	-	-
Tambahannya Setoran Modal	-	2.000.000.000
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	2.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	150.381.074	1.921.935.767
KAS AWAL PERIODE	2.788.340.740	866.404.973
KAS AKHIR PERIODE	2.938.721.814	2.788.340.740

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Maslahat Dana Syariah Nusantara yang sebelumnya Bernama PT BPRS Adam dan selanjutnya disebut ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 81 tanggal 22 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Rizfitriani Alamsyah, SH notaris yang berkedudukan di Kota Bengkulu dan telah di Sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-27826.AH.01.01.Tahun 2011 Tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tertanggal 01 Juni 2011.

Anggaran dasar perusahaan sudah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan akta nomor 27 tanggal 16 Desember 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara. Yang dibuat di hadapan notaris Haji Mufti Nokhman, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bengkulu. dalam RUPSLB tersebut distujui bahwa:

- 1). Pengangkatan dan penetapan tuan Efrial Susanto Sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan
- 2). Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Tuan Ahmad Daroni sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

b. Tempat dan Kedudukan

Saat ini PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara berkantor di Jl. Kapten Tendean Km. 6,5 No.29 RT.02 RW.01 Kota Bengkulu, Telp: (0736) 7313477/ 08117325444 email: adamsyariah@gmail.com.

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berdasarkan prinsip-prinsip bagi hasil yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, qard, ijarah dan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain, Unit usaha syariah serta menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

e. Legalitas Perizinan

Dalam melaksanakan usahanya, Perusahaan memiliki beberapa legalitas perizinan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 7 Sumatera Bagian Selatan Nomor: Kep-14/KR.07/2022 tentang Penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Bank Pembiayaan Syariah
2. Nomor Pokok Wajib Pajak : 66.123.938.4-311.000 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak
3. Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor : 503/10/1004/2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bengkulu Kecamatan Cempaka Kelurahan Jalan Gedang tanggal 25 Mei 2022
4. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1507220033426 yang diterbitkan tanggal 23 Agustus 2022

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

f. Kepemilikan Perusahaan

Sesuai dengan akta nomor 27 tanggal 16 Desember 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara. Yang dibuat di hadapan notaris Haji Mufti Nokhman, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bengkulu, modal dasar perseroan berjumlah Rp 32.000.000.000,00 (tiga puluh dua miliar rupiah) terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal saham seluruhnya Rp 10.000.000.000 (Sepuluh milyar rupiah).

Susunan kepemilikan saham perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik (Pemegang Saham)	2023		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Nilai
H. Mohammad Saleh, S.E.	8.000	80,00%	8.000.000.000
Widi Sumadi	2.000	20,00%	2.000.000.000
Total	10.000	100%	10.000.000.000

Nama Pemilik (Pemegang Saham)	2022		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Nilai
H. Mohammad Saleh, S.E.	8.000	80,00%	8.000.000.000
Widi Sumadi	2.000	20,00%	2.000.000.000
Total	10.000	100%	10.000.000.000

f. Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengawas Syariah per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	2023	2022
	Komisaris Utama	Widi Sumadi
Komisaris	H. Mohammad Saleh	H. Mohammad Saleh

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

	2023	2022
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Ahmad Rayendra	Ahmad Rayendra
Direktur	Endang Syatriansyah	Endang Syatriansyah
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua sekaligus Anggota	Efrial Susanto	Efrial Susanto

Per 31 Desember 2023 jumlah karyawan perusahaan sebanyak 23 Orang Karyawan (tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

e. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah dan istishna serta tagihan pokok sewa yang tertunggak atas transaksi dengan akad ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangkan dengan pendapatan dan/atau biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan/atau biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang ijarah (porsi pokok sewa) merupakan akrual piutang sewa atas porsi pokok yang belum direalisasikan oleh nasabah dan; piutang pendapatan ijarah merupakan akrual piutang sewa atas bagian keuntungan (ujroh) transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa porsi ujroh dan piutang ijarah sebesar sewa porsi pokok yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh. Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujroh) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujroh) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan/ujroh pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil penilaian oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

i. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil penilaian oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil penilaian oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar biaya perolehan.

k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Penentuan penyisihan penghapusan aset produktif tanggal 31 Desember 2019 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 /Pojk.03/2019 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, masing-masing dengan tarif penyisihan penghapusan sebagai berikut :

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (lanjutan)

Lancar	0,5% dikali baki debit
Dalam Perhatian Khusus	3% dikali baki debit setelah dikurangi nilai angunan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	10% dikali baki debit setelah dikurangi nilai angunan yang diperhitungkan
Diragukan	50% dikali baki debit setelah dikurangi nilai angunan yang diperhitungkan
Macet	100% dikali baki debit setelah dikurangi nilai angunan yang diperhitungkan

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

m. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran sebagai berikut:.

Kelompok Aset	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Inventaris Golongan I	4 Tahun
Inventaris Golongan II	8 Tahun
Inventaris Golongan III	16 Tahun
Inventaris Golongan IV	20 Tahun

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai taksiran masa manfaat.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam

q. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

r. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer merupakan kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah, musyarakah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya. Dana syirkah temporer dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada pihak lain.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib / Bank) dalam pengelolaan investasinya dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito berjangka mudharabah, sertifikat investasi mudharabah antar bank dan sukuk mudharabah subordinasi.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur neraca keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

s. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Dana Investasi

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yad-adhdhmanah dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan deposito wakalah.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta dapat mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

u. Dana Investasi dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Giro wadiah dapat menerima bonus sesuai kebijakan Bank.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPRS atas jasa yang diberikan oleh pekerjaan pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPRS atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai non performing dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pinjaman qardh, pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari giro dan penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah.

w. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

x. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPRS setelah dikurangi semua kewajiban.

Komponen ekuitas dalam BPRS terdiri dari:

1) Modal

Modal BPRS terbagi atas:

i. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- a) Jumlah uang yang diterima.
- b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

ii. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas. Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.

iii. Modal Sumbangan

Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non kas dari pemilik. Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima. Sumbangan berupa aset non kas dinilai sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Ekuitas (lanjutan)

2) Dana setoran modal – ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

3) Laba/Rugi yang belum direalisasi;

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

4) Surplus revaluasi aset tetap;

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

5) Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- i. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- ii. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- iii. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: a) laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan b) laba rugi periode berjalan

y. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

3. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas	518.431.000	294.420.800
Total	518.431.000	294.420.800

Kas perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi central Asia No. Polis 29-71-23-050038, dengan limit cash in safe sebesar Rp500.000.000.

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Giro Pada Bank Syariah		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.395.802.340	1.894.452.259
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-
Total Giro Pada Bank Lain	1.395.802.340	1.894.452.259
Tabungan Pada Bank Lain		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.012.955.986	587.492.737
PT BPRS Muamalat Harkat	418.123	427.459
PT Bank Mega Syariah	11.114.366	11.547.484
Total Tabungan Pada Bank Lain	1.024.488.474	599.467.680
Deposito Pada Bank Lain		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-
Total Deposito Pada Bank Lain	-	-
Total Penempatan Pada Bank Lain	2.420.290.815	2.493.919.939
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Total Penempatan Pada Bank Lain-Net	2.420.290.815	2.493.919.939

Mutasi PPAP penempatan pada bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	-	-
PPAP Tahun Berjalan	-	-
Penghapusan PPAP tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	-	-

5. PIUTANG

Saldo Piutang yang yang disalurkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2022
Murabahah	20.702.633.012	10.766.584.784
Multijasa	1.548.725.023	2.292.829.748
Qard	159.120.443	241.447.221
	22.410.478.478	13.300.861.753
Dikurangi		
Margin murabahah ditangguhkan	(7.927.228.807)	(3.687.152.652)
Margin multijasa ditangguhkan	(491.246.148)	(677.823.671)
	13.992.003.523	8.935.885.430
Dikurangi PPAP	(106.310.675)	(50.501.672)
Total Piutang Bersih	13.885.692.848	8.885.383.758

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Lancar	11.917.666.234	9.962.444.950
Dalam Perhatian Khusus	1.286.598.432	1.668.931.551
Kurang Lancar	392.813.595	871.521.785
Diragukan	131.276.861	162.430.376
Macet	263.648.402	58.241.519
Total	13.992.003.524	12.723.570.181

6. PEMBIAYAAN

Saldo Pembiayaan yang yang disalurkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Mudharabah	1.583.429.980	2.553.033.950
Musyarakah Mutanaqisah	1.498.113.690	1.234.650.800
	3.081.543.670	3.787.684.750
dikurangi:		
PPAP Pembiayaan	(15.407.718)	(18.938.424)
Total Kredit yang Diberikan-Net	3.066.135.952	3.768.746.326

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan tingkat kolektabilitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Lancar	3.081.543.670	3.787.684.750,00
Dalam Perhatian Khusus	-	-
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
Total	3.081.543.670	3.787.684.750

Mutasi PPAP Pembiayaan yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	(18.938.424)	-
Mutasi PPAP-Net	3.530.706	(18.938.424)
Saldo Akhir	(15.407.718)	(18.938.424)

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Reklasifikasi aset tetap tahun 2023 merupakan reklasifikasi atas kesalahan pengklasifikasian aset tetap tahun-tahun sebelumnya berdasarkan daftar nominatif aset tetap per 31 Desember 2023. selisih reklasifikasi akumulasi sebesar Rp9.463.562 merupakan kekurangan pembebanan akumulasi penyusutan tahun sebelum tahun 2023 sebesar Rp4.691.309 dan kelebihan pembebanan biaya penyusutan tahun 2023 sebesar 4.772.252

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo aset tidak berwujud perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Program Software IT	135.500.000	-	-	135.500.000
Total Biaya Perolehan	135.500.000	-	-	135.500.000
Akumulasi Amortisasi				
Program Software IT	67.125.000	13.024.998	-	80.149.998
Total Akumulasi Penyusutan	67.125.000	13.024.998	-	80.149.998
Nilai Buku	68.375.000			55.350.002
	31 Desember 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Program Software IT	129.000.000	6.500.000	-	135.500.000
Total Biaya Perolehan	129.000.000	6.500.000	-	135.500.000
Akumulasi Amortisasi				
Program Software IT	54.750.000	12.375.000	-	67.125.000
Total Akumulasi Penyusutan	54.750.000	12.375.000	-	67.125.000
Nilai Buku	74.250.000			68.375.000

10. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PAD Murabahah	94.710.382	-
PAD Multijasa	5.382.249	-
PAD Mudharabah	10.404.721	-
PAD Musyarakah	9.636.440	-
Uang Muka	37.134.111	-
Asuransi	3.396.056	-
Persediaan	-	320.000
Biaya dibayar dimuka	121.000.000	121.000.000
Lainyan	304.621	6.624.486
Total	281.968.580	127.944.486

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya sewa atas Ruko yang digunakan sebagai kantor Perusahaan yang berlokasi di Kapten Tendean No. 29 RT/RW 029/001, Kelurahan Jalan Gedang KM. 6,5 Kota Bengkulu, dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 25 Nopember 2023 sampai dengan 25 Nopember 2024. Biaya sewa yang disepakati adalah sebesar Rp120.000.000 (seratus duapuluh juta rupiah) ditambah dengan biaya pajak PPh pasal 4 Ayat 2 sebesar 10% dari pokok sewa.

11. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PPh Pasal 21	1.122.644	1.162.500
PPh Pasal 23	-	6.997.334
PPh Pasal 4 Ayat 2	9.142.271	-
BPJS Ketenaga Kerjaan	1.223.125	1.016.125
Titipan Asuransi	-	39.073.894
Titipan Notaris	-	147.686.199
Total Kewajiban Segera	11.488.040	195.936.052

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Saldo wadiah per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tabunagn Wadiah Bukan Bank		
Wadiah Mitra Adam	5.308.626.356	4.774.936.687
Wadiah Pelajar Mitra Adam	28.247.894	29.817.939
Wadiah Qurban Dan Haji Mitra Adam	51.284	51.284
Wadiah Pembiayaan Mitra Adam	6.491.668	6.401.633
Wadiah Barokah	274.677.436	353.299.973
Total	5.618.094.637	5.164.507.516
Deposito		
Mudharabah 1 Bulan	250.000.000	256.000.000
Mudharabah 3 Bulan	-	-
Mudharabah 6 Bulan	20.000.000	330.000.000
Mudharabah 12 Bulan	9.945.000.000	6.845.000.000
Mudharabah 18 Bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	11.215.000.000	8.431.000.000

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2022
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.345.486.454	(2.381.922.325)
Koreksi fiskal	-	-
Tunjangan Penampilan Karyawan	-	-
Biaya Sewa	120.000.000	-
Biaya Jamuan	-	-
Denda dan Sanksi	-	-
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.381.922.325)	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	(916.435.871)	(2.381.922.325)
Total Omset	3.083.242.594	3.814.101.255
PKP-Fasilitas	-	-
PKP-Non Fasilitas	-	-
Pajak Terutang		
Fasilitas 11%	-	-
Non Fasilitas 22%	-	-
Baban Pajak Tahun Berjalan	-	-
dikurangi kredit pajak:		
PPh pasal 25	-	-
PPh Pasal 29/(28A)	-	-

14. SIMPAAN BANK LAIN

Saldo Simpanan bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tabungan		
PT BPRS Muamalat Harkat	444.388.152	830.594.224
	444.388.152	830.594.224
Deposito	-	-
	-	-
Total	444.388.152	830.594.224

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Pada tahun 2023 Perusahaan belum membentuk Liabilitas imbalan paska kerja sesuai ketentuan dalam SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja, dalam Paragraf 23.13 tentang pengakuan dan paragraf 23.14 tentang pengukuran kewajiban imbalan pasti.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Titipan Asuransi	48.549.372	-
Titipan Notaris	241.564.930	-
Titipan Pembiayaan	7.331.333	-
Dana Sosial	142.922	142.922
Dana titipan	-	(2.535)
Total	297.588.557	140.387

17. EKUITAS

Saldo ekuitas perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal dasar	32.000.000.000	32.000.000.000
Modal yang belum disetor	(22.000.000.000)	(22.000.000.000)
Saldo Storan Modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo laba ditahan	(7.381.473.790)	(4.999.551.465)
Laba tahun berjalan	1.345.486.454	(2.381.922.325)
Total	3.964.012.664	2.618.526.210

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Saldo pendapatan Pengelolaan dana sebagai mudharib perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan dari pihak ketiga bukan bank		
Pendapatan Margin Murabahah	1.708.804.554	803.941.349
Accraual Piutang	94.710.382	-
Pendapatan Margin Multijasa	290.227.395	347.367.981
Accraual Multijasa	5.382.249	-
Bagi Hasil Mudharabah	369.299.920	92.527.480
Accraual Mudharabah	10.404.721	-
Bagi Hasil Musyarakah Mutanaqis	223.316.476	51.006.356
Acruual Musyarakah	9.636.440	-
Total	2.711.782.137	1.294.843.166
Pendapatan dari bank lain		
Bonus Giro Bank Syariah	3.232.034	6.803.575
Tabungan Bank Syariah	7.181.550	2.150.339
Deposito Bank Syariah	-	11.348.093
Total	10.413.584	20.302.007
Total Pendapatan-Net	2.722.195.721	1.315.145.173

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA

Saldo pendapatan operasional lainnya perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Administrasi	110.790.000	116.945.426
Pendapatan dari Hapus Buku	804.762.993	1.970.451.149
Pendapatan post pay	-	-
Koreksi PPAP	68.565.021	411.559.507
Total	984.118.014	2.498.956.082

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Saldo beban bagi hasil kepada pemilik dana perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Beban Bagi Hasil Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan Mudharabah	35.823.706	28.761.962
Deposito Mudharabah	455.485.487	268.670.245
	491.309.193	297.432.207
b. Beban Bagi Hasil Bank Lain		
Tabungan	3.577.903	6.743.033
	3.577.903	6.743.033
Total	494.887.096	304.175.240

21. BEBAN USAHA

Saldo beban usaha perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Pemasaran	3.522.225	500.000
b. Administrasi dan umum		
Gaji dan Tunjangan Hari Raya	930.044.236	863.056.612
Honorarium dan Tunjangan Komisaris dan DPS	141.833.333	-
Tunjangan BPJS	47.108.532	47.068.854
Tunjangan Pesangon	4.890.000	44.978.000
Biaya personil alinay	11.680.191	22.929.336
Pendidikan dan pelatihan	75.497.512	24.077.843
Beban Asuransi	5.130.342	7.035.138
Beban Sewa	132.000.000	143.000.000
Pajak	11.877.960	5.742.923
Pemeliharaan dan perbaikan	14.997.882	47.155.964
Barang dan Jasa	175.130.553	331.092.602
Lainnya	10.680.114	16.333.021
c. Bena Penyisihan Aktiva Produktif	120.843.318	3.822.722.494
d. Penyusutan dan amortisasi	108.336.223	101.559.738
e. Beban Usaha lainnya	-	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	10.000.000	10.000.000
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	36.973.130	14.197.341
Iuran Perbarindo	2.700.000	3.000.000
Iuran Asbisindo	-	1.500.000
	1.843.245.551	5.505.949.866

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINYA

Saldo pendapatan dan beban non operasional lainnya perusahaan yang berakhir apad 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan non operasional	27.986.228	1.070.201
Beban Non Operasional		
Kehilangan aktivat tetap dan Inventaris	-	(318.934.000)
Sumbangan	-	(500.000)
Uang Duka Cita	-	(4.726.000)
Denda	(38.291.144)	(62.106.000)
Non Operasional Lain	(12.389.718)	(702.675)
	(50.680.862)	(386.968.675)
Toral pendapatan (beban) non operasional bersih	(22.694.634)	(385.898.474)

23. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk di terbitkan, tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan dan perlu diungkapkan oleh perusahaan.

24. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Apri 2024 dan tanggal 17 April 2023



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00069/2.1269/AU.2/07/1394-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Maslahat Dana Syariah Nusantara ("Perusahaan"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan terlampir. Perusahaan tidak menyajikan nilai Imbalan Pasca Kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Kondisi tersebut merupakan penyimpangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasilain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perusahaan dan

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581

Telp. 0274 - 7371714

Email : Sandrapracipta@gmail.com

www.kapsandrapracipta.com



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi-lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistenan material dengan laporan keuangan Perusahaan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581

Telp. 0274 - 7371714

Email : Sandrapracipta@gmail.com

www.kapsandrapracipta.com



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA



Sandra Pracipta, S.E., M.Acc., Ak., CA., CPA., AseanCPA., CFI.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1394

Yogyakarta, 26 April 2024



Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrpracipta@gmail.com
www.kapsandrpracipta.com

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
 Per 31 Desember 2022 dan 2022

	Pembiayaan dan Piutang	Penempatan Pada Bank Lain	Total	
			2023	2022
1. AKTIVA PRODUKTIF				
Lancar	14.999.209.904	2.420.290.815	17.419.500.719	13.356.048.552
Dalam Perhatian Khusus	1.286.598.432	-	1.286.598.432	1.166.817.739
Kurang lancar	392.813.595	-	392.813.595	490.317.455
Diragukan	131.276.861	-	131.276.861	151.842.612
Macet	263.648.402	-	263.648.402	52.463.763
TOTAL	17.073.547.194	2.420.290.815	19.493.838.009	15.217.490.121
2. AKTIVA PRODUKTIF YANG				
Kurang Lancar (50%)	196.406.797,50	-	196.406.798	245.158.728
Diragukan (75%)	98.457.646	-	98.457.646	113.881.959
Macet (100%)	263.648.402	-	263.648.402	52.463.763
TOTAL	558.512.845	-	558.512.845	411.504.450
3. AGUNAN YANG				
Lancar	-	-	-	-
Dalam Perhatian Khusus	2.820.940.000	-	2.820.940.000	-
Kurang lancar	1.096.000.000	-	1.096.000.000	-
Diragukan	471.330.000	-	471.330.000	-
Macet	626.240.000	-	626.240.000	-
TOTAL	5.014.510.000	-	5.014.510.000	-
4. PPAPWD SETELAH DIPERHITUNGAN AGUNAN				
Lancar (0,5%)	74.996.050	-	74.996.050	54.310.646
DPK (3%)	2.811.323	-	2.811.323	4.749.712
Kurang lancar (10%)	5.769.271	-	5.769.271	10.379.738
Diragukan (50%)	-	-	-	-
Macet (100%)	38.141.749	-	38.141.749	-
TOTAL	121.718.393	-	121.718.393	69.440.096
5. RASIO KEUANGAN				
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan		2,865%	2,70%	
Aktiva Produktif				
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		100%	73%	
PPAP Yang Wajib Dibentuk				
NPF Bruto	787.738.858	694.623.830		
Rasio NPF Bruto	4,61%	5,46%		
NPF Neto	743.827.838	684.244.092		
Rasio NPF Neto	4,36%	0,38%		
PPAP Yang Dibentuk	121.718.393	50.501.672		
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK	(0)	18.938.424		

FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
 Per 31 Desember 2023 dan 2022

KETERANGAN	SALDO	
	2023	2022
1. Tabungan Wadiah	5.618.094.637	5.164.507.515
3. Dana investasi		
- Tabungan Mudharabah pihak ketiga bukan bank	-	-
- Deposito Mudharabah pihak ketiga bukan bank	11.215.000.000	8.431.000.000
- Tabungan bank lain	-	830.594.224
4. Modal Inti	-	2.618.526.210
Jumlah dana yang diterima	16.833.094.637	17.044.627.949
7. Aktiva Produktif (selain ABA)		
- Murabahah	12.775.404.205	8.694.438.209
- Mudharabah	1.057.478.876	-
- Musyarakah	1.583.429.980	-
- Ijarah	1.498.113.690	-
- Qardh	159.120.443	-
Jumlah Aktiva Produktif	17.073.547.193	8.694.438.209
FDR (Aktiva Produktif/Dana yang Diterima)	101,43%	51,01%

LIKUIDITAS (CASH RATIO)
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
 Per 31 Desember 2023 dan 2022

KETERANGAN	SALDO	
	2023	2022
1. Aset Lancar		
a. Kas	518.431.000	294.420.800
b. Antar Bank Aktiva	2.420.290.815	2.493.919.940
Jumlah Aset Lancar	2.938.721.815	2.788.340.740
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	11.488.040	195.936.052
b. Tabungan Wadiah	5.618.094.637	5.164.507.515
c. Deposito Mudharabah	10.215.000.000	-
d. Dana investasi	444.388.152	830.594.224
e. Kewajiban Lainnya	297.588.557	
Jumlah Utang Lancar	16.586.559.386	6.191.037.791
CASH RATIO	17,72%	45,04%

ROA DAN BOPO
PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
 Per 31 Desember 2023 dan 2022

NO	BULAN	TOTAL ASET	
		2023	2022
1	JANUARI	16.633.265.695	14.038.459.874
2	PEBRUARI	17.394.188.377	15.402.808.691
3	MARET	17.581.997.557	15.840.931.830
4	APRIL	16.799.152.735	13.650.026.439
5	MEI	20.861.778.843	13.808.914.756
6	JUNI	19.415.135.301	13.878.682.311
7	JULI	19.267.772.103	14.162.431.986
8	AGUSTUS	19.804.300.373	13.822.609.929
9	SEPTEMBER	19.525.170.252	12.270.033.419
10	OKTOBER	19.765.167.728	11.839.423.029
11	NOPEMBER	20.437.931.566	11.353.102.010
12	DESEMBER	21.555.263.360	17.240.704.388
JUMLAH		229.041.123.890	167.308.128.662
RATA-RATA ASET		19.086.760.324	13.942.344.055
ROA		7,05%	-17,08%
BEBAN OPERASIONAL		2.338.132.647	5.201.774.627
PENDAPATAN OPERASIONAL		3.706.313.735	3.814.101.255
BOPO		63,09%	136,38%

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 Desember 2023

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	10.000.000.000	100	10.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Cadangan umum	-	100	-
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(7.381.473.790)	100	(7.381.473.790)
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.345.486.454	50	672.743.227
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-	-	100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-	564.675.500	100	(564.675.500)
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan	-	100	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			(7.273.406.063)
Jumlah Modal Inti Utama			2.726.593.937
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			2.726.593.937
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		100	-
II.3 PPAP Umum	74.996.050	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	74.996.050
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	74.996.050	Paling tinggi 100% dari modal inti	74.996.050
III Jumlah Modal (I.3+II.4)			2.801.589.987
ATMR			11.322.529.020
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			24,74%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			24,08%

PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Per 31 Desember 2023

KOMPONEN (2)	NOMINAL (3)	PPA KHUSUS (4)	(5)=(3)-(4)	BOBOT RISIKO (6)	ATMR (7)=(5)x(6)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
A. AKTIVA NERACA					
1. Kas, Emas dan Mata Uang Emas serta Commemorative Coins	518.431.000,00		518.431.000	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia				0	
3. Penempatan/Tagihan pada bank lain :					
3.1. Pada Bank Lain yg dijamin oleh pemerintah pusat dan bank sentral		0	-	0	0
3.2. Untuk penyediaan dana yang dananya berasal dari profit sharing account		0	0	1	0
3.3. Pada Bank Lain	2.420.290.815	0	2.420.290.815	20	484.058.163
4. Piutang (Murabaha, Istishna, Salam dan Qardh)		0			
Khusus piutang Murabahah dan Istishna', setelah dikurangi dengan margin yang ditanggungkan.					
4.1. Piutang kepada atau dijamin :					
4.1.1 Bank Sentral	-	-	-	0	-
4.1.2 Pemerintah Pusat	-	-	-	0	-
4.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai yang dijamin tersebut.	-	-	-	0	-
4.2. Untuk penyediaan dana yang dananya berasal dari profit sharing account	-	-	-	1	-
4.3. Piutang kepada atau dijamin Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
4.4. Piutang kepada atau dijamin Bank Lain	-	-	-	20	-
4.5. Piutang Pemilikan Rumah yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni.	6.944.531.620	-	6.944.531.620	35	2.430.586.067
4.6. Piutang kepada atau dijamin BUMN/BUMD	-	-	-	50	-
4.7. Piutang kepada pegawai/pensiunan	932.973.137	-	932.973.137	50	466.486.569
4.8. Piutang kepada usaha mikro dan usaha kecil (UMK)	5.133.684.221	-	5.133.684.221	85	4.363.631.588
4.9. Lainnya	460.803.984	-	460.803.984	100	460.803.984
5. Piutang transaksi multijasa					
5.1. Transaksi multijasa yang disewakan dan dijamin : Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai yang dijamin tersebut.	0	0	-	0	-
5.2. Transaksi multijasa yang dananya berasal dari profit sharing account	0	0	-	1	-
5.3. Kepada pegawai/pensiunan	458.607.496	0	458.607.496	50	229.303.748
5.4. Lainnya	654.835.060	0	654.835.060	100	654.835.060
6. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah					
6.1. Pembiayaan yang diberikan kepada atau dijamin : (Untuk Mudharabah, khusus yang Net Revenue sharing)					
6.1.1 Bank Sentral	0	0	-	0	-
6.1.2 Pemerintah Pusat	0	0	-	0	-
6.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai yang dijamin tersebut.	0	0	-	0	-
6.2. Untuk penyediaan dana yang dananya berasal dari profit sharing account	0	0	-	1	-
6.3. Pembiayaan kepada atau dijamin Pemerintah Daerah	0	0	-	20	-

6.4. Pembiayaan kepada atau dijamin Bank Lain	0	0	-	20	-
6.5. Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD	0	0	-	50	-
6.6. Pembiayaan kepada pegawai/pensiunan	0	0	-	50	-
6.7. Pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil (UMK)	2.173.800.000	0	2.173.800.000	85	1.847.730.000
6.8. Untuk penyediaan dana profit sharing yang sumber dananya dari wadiah modal sendiri, qardh dan mudharabah mutlaqah net revenue sharing	0	0	-	150	-
6.9. Lainnya	0	0	-	100	-
7. Ijarah (dikurangi dengan akumulasi penyusutan/amortisasi)					
7.1. Aktiva ijarah yang disewakan kepada atau dijamin :					
7.1.1 Bank Sentral	0		0	0	-
7.1.2 Pemerintah Pusat	0		0	0	-
7.1.3 Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai yang dijamin tersebut.	0		0	0	-
7.2. Untuk aktiva ijarah yang dananya berasal dari profit sharing account	0		0	1	-
7.3. Kepada atau dijamin Pemerintah Daerah	0		0	20	-
7.4. Kepada atau dijamin Bank Lain	0		0	20	-
7.5. Kepada atau dijamin BUMN/BUMD	0		0	50	-
7.6. Kepada pegawai/pensiunan			0	50	-
7.7. Untuk usaha mikro dan usaha kecil (UMK)			0	85	-
7.8. Lainnya	0		0	100	-
8. Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	0		0	100	-
9. Persediaan	0		0	100	-
10. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)					
10.1. Tanah dan Gedung +/-	0		0	100	-
10.2. Akumulasi penyusutan gedung -/-	0		0	100	-
10.3. Inventaris +/-	1.049.541.813		1.049.541.813	100	1.049.541.813
10.4. Akumulasi penyusutan inventaris -/-	890.265.148		890.265.148	100	890.265.148
11. Rupa-rupa aktiva :	225.817.177		225.817.177	100	225.817.177
12. Jumlah ATMR aktiva neraca		0	21.863.581.470		11.322.529.020
B. REKENING ADMINISTRATIF					
1. Fasilitas pembiayaan mudharabah & musarakah yang belum digunakan dan disediakan bagi atau dijamin oleh/dengan :					
1.1. Bank Sentral	0		0	0	0
1.2. Pemerintah Pusat	0		0	0	0
1.3. Uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas serta giro, deposito dan tabungan pada bank yang bersangkutan, sebesar nilai yang dijamin tersebut.	0		0	0	0
1.4. Untuk penyediaan dana yang dananya berasal dari profit sharing account	0		0	0,5	0
1.5. Pemerintah Daerah	0		0	10	0
1.6. Bank Lain	0		0	10	0
1.7. BUMN/BUMD	0		0	25	0
1.8. Pegawai/Pensiunan	0		0	25	0
1.9. Usaha mikro dan usaha kecil (UMK)	0		0	42,5	0
1.10. Untuk penyediaan dana profit sharing yang sumber dananya dari wadiah modal sendiri, qardh dan mudharabah mutlaqah net revenue sharing	0		0	75	0
1.11. Lainnya	0		0	50	0
2. Jumlah ATMR rekening administratif	0		0		0
Jumlah ATMR (A.12 + B.2)					11.322.529.020
Modal Minimum (8% x jumlah ATMR) = (8% x II)					905.802.322
Kelebihan Atau Kekurangan Modal (Worksheet Modal 3 - III)					2.801.589.987
Rasio Modal (Worksheet modal 3 : II) x 100%					24,74%



STRUKTUR ORGANISASI PT BPRS MASLAHAT DANA SYARIAH NUSANTARA

